

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Rancangan penelitian adalah cara peneliti dalam memperoleh data dengan suatu pendekatan dan jenis dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam dengan cara kualitatif. Penelitian kualitatif atau juga disebut penelitian naturalistik adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.² Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana aplikasi fatwa DSN-MUI tentang Murabahah dan Rahn terhadap praktik di BMT UGT Sidogiri cabang Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang obyeknya bukan angka.³ Dalam bukunya Sugiyono penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, dimana penelitian ini diupayakan mendasar

¹Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hlm 1

²Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996), hlm. 174

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), Hlm. 174

dan mendalam berorientasi pada data-data yang diperoleh dari pihak BMT UGT Sidogiri yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*cases studies*) yang melingkupi aplikasi fatwa DSN-MUI tentang Murabahah dan Rahn terhadap praktik pembiayaan di BMT UGT Sidogiri cabang Blitar. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan.⁵ metode ini merupakan kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya.⁶ Pengumpulan data yang dimaksud berkaitan dengan bagaimana aplikasi fatwa DSN-MUI tentang Murabahah bil Wakalah dan Rahn terhadap praktik pembiayaan dan jasa di BMT UGT Sidogiri cabang Blitar.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah Kantor Cabang BMT UGT Sidogiri di Blitar. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 4 karyawan BMT dan 2 nasabah. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling secara Bola Salju (*Snow-ball sampling*), penarikan sample pola ini dilakukan dengan menentukan sample pertama. Sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari sampel pertama, sampel ketiga ditentukan berdasarkan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), Hlm. 174

⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1984), hlm 147

⁶Mukhtar dan Erna Widodo, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Auyrous, 2000) hlm. 15

informasi dari sampel kedua, dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin besar seolah olah terjadi efek bola salju.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga, penulis akan datang sesuai kesepakatan yang telah di buat oleh lembaga tersebut dan mewawancarai manajer dan para karyawan BMT yang terlibat dalam pengelolaan operasional BMT. Selain itu peneliti juga mendatangi nasabah pembiayaan murabahah bil wakalah dan nasabah yang menggunakan jasa rahn di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar guna memperoleh data dan informasi mengenai perkembangan usaha mereka. Peneliti disini memulai penelitian pada tanggal 6 februari 2016 sampai selesai.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan adalah BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar yang beralamat di Jl. Irian No. 25 tepatnya di timur pasar kanigoro dengan nomor tlp (0342) 444807.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer ini diperoleh langsung oleh peneliti dari manajer atau pegawai BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar secara langsung dan data dari nasabah pembiayaan murabahah bil wakalah serta nasabah yang menggunakan jasa rahn di BMT.

⁷Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Diktat, 2009), hlm. 32

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber dalam bentuk hukum, dokumen atau media lain yang telah ada. Dalam data ini peneliti memperoleh data dari buku-buku, kitab, skripsi, tesis dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari validitas data yang komprehensif dan faktual peneliti menggunakan beberapa cara dalam menyajikannya, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah usaha peneliti dalam mengamati kejadian lapangan dan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung di lapangan terkait dengan pembiayaan murabahah bil wakalah dan jasa rahn yang diberikan BMT UGT Sidogiri KCP Kanigoro dalam pengembang usaha nasabah.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada manajer dan karyawan BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Kanigoro serta para nasabah yang terakit pembiayaan murabahah bil wakalah dan jasa rahn dalam upaya peningkatan usaha mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik peneliti dalam mengabadikan cara peneliti dalam menggali informasi. dokumentasi yang dimaksud adalah usaha peneliti dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian

⁸Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008, hlm 186

yang sedang dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut seperti wawancara dengan manajer , karyawan dan nasabah BMT UGT Sidogiri KCP Kanigoro.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan demikian peneliti akan menggambarkan implementasi pembiayaan murabahah bil wakalah dan jasa rahn di BMT dalam upaya peningkatan usaha nasabah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data sampai dengan tingkat kejenuhan. Dengan keikutsertaan peneliti akan mengetahui budaya dari responden dan dapat menguji kebenaran informasi yang akan digali. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek.

2. Ketekunan/keajengan pengamatan

Keajengan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suatu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat diteliti, menentukan konteks penelitian dan melihat fenomena lingkungan sekitar objek penelitian. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan kontribusi atau implikasi terhadap teori atau implementasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis menafsirkan dan memberikan kesimpulan terhadap objek yang telah diteliti.

3. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil dari tahap pelaksanaan penelitian sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

⁹Ibid., hlm 327